

**STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENGATASI
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI
MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FANI RISMAYANTI
NIM. 2119222

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fani Rismayanti

NIM : 2119222

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENGATASI
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KELAS VII DI
MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN.**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Yang menyatakan



FANI RISMAYANTI
NIM. 2119222

M. Aba Yazid, M.S.I

Meduri Tirto RT 05 RW 03 Pekalongan Barat - Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fani Rismayanti

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K. H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Fani Rismayanti
NIM : 2119222
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENGATASI
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KELAS VII
DI MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 26 Juni 2023

Pembimbing



M. Aba Yazid, M. S. I
NIP 19840327 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : FANI RISMAYANTI

Nim : 2119222

Judul : STRATEGI GURU FIQH DALAM MENGATASI
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KELAS VII DI MTS
SALAFIYAH SYAFFIYAH PROTO KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Penguji II


Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 17 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Ee
ن	nun	N	Ee
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya.

Contoh:

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعلم Ditulis *at-ta'līm*

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

4. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعلم Ditulis *at-ta'līm*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh: التدب Ditulis *at-ta'dīb*

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Secara khusus dan paling penting yang selalu penulis banggakan tanpa keduanya penulis tidak akan sampai pada jenjang pendidikan ini, kepada Bapak Abdurrahman dan Ibu Nur Khofsoh, orang tua yang telah banyak memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, motivasi, dan pengorbanan yang tidak terduga selama penulis hidup hingga saat ini mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Almameter tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik”

{QS. An-Nahl: 125}

ABSTRAK

Rismayanti, Fani. 2119222. 2023. *Strategi Guru Fiqih Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. M. Aba Yazid, M.S.I.

Kata Kunci: Strategi Guru, Problematika, Peserta didik.

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh lembaga pendidikan. Dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentunya terdapat berbagai problematika yang dihadapi oleh seorang guru. Guru harus mampu menyelesaikan problematika pembelajaran yang terjadi agar nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa rumusan masalah, yaitu: Apa saja problematika pembelajaran Fiqih kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?. Bagaimana strategi guru Fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan agar pembaca mengetahui terkait problematika yang terjadi dalam proses pembelajaran Fiqih serta strategi guru dalam mengatasi problematika tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru Fiqih Kelas VII dan peserta didik kelas VII MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada problematika pembelajaran yang terjadi di dalam pembelajaran Fiqih kelas VII di MTS salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yaitu perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik, kurangnya semangat belajar peserta didik dan kondisi peserta didik ketika menerima pembelajaran. kemudian strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan strategi koopertif dan strategi Strategi pembelajaran kontekstual, strategi ini mengutarakan bagaimana seharusnya guru mampu menghubungkan isi pelajaran yang diajarkan dengan keadaan dunia di sekeliling peserta didik. Oleh karena itu konsep ini, diharapkan hasil pembelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik. dalam menerapkan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan tiga hal penting agar menjadi efektif. Tiga hal penting tersebut yaitu karakteristik peserta didik, tujuan mata pelajaran dan karakteristik mata pelajarannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KELAS VII DI MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

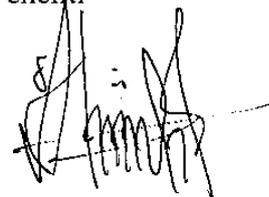
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Aba Yazid M. S. I selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Mutammam, M. Ed selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Peneliti



FANI RISMAYANTI
NIM. 2119222

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	8
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	10
3. Sumber Data Penelitian.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	12
5. Teknik Analisis Data.....	13
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Strategi Guru Fiqih	18
2. Problematika Pembelajaran	28
B. Penelitian yang Relevan.....	34

C. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KELAS VII DI MTS SALAFIYAH SYAFI'İYAH PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum Lembaga Tempat Penelitian.....	42
1. Sejarah MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	42
2. Profil MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	44
3. Visi dan Misi.....	45
4. Sarana dan Prasarana	46
5. Sumber Daya Manusia	47
6. Struktuk Organisasi.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
1. Problematika Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	50
2. Strategi Guru Fiqih Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	57
BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KELAS VII DI MTS SALAFIYAH SYAFI'İYAH PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis Problematika Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	63
B. Analisis Strategi Guru Fiqih Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sarana dan Prasarana MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto	46
Tabel 3.2 Daftar tenaga Pendidik	47
Tabel 3.3 Daftar Peserta Didik	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup.....	84
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian	86
Lampiran 4	Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Guru PAI	87
Lampiran 5	Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Kelas VII	89
Lampiran 6	Pedoman Observasi	91
Lampiran 7	Transkrip Wawancara	94
Lampiran 8	Pedoman Observasi	113
Lampiran 9	Catatan Lapangan Observasi	115
Lampiran 10	Pedoman Dokumentasi	123
Lampiran 11	Hasil Dokumentasi	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang terjadi saat ini, tentunya mempengaruhi segala aspek kehidupan. Dunia Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berubah akibat perkembangan zaman. Terutama terkait pendidikan agama islam yang mengalami perubahan terus-menerus. Pendidikan sangat berperan dalam menentukan arah kemajuan peradaban sebuah bangsa sehingga kemajuan sebuah bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Artinya, jika sumber daya manusia sebuah negara berkualitas, maka semua bidang kehidupan juga akan berkualitas.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.² Pendidikan juga sebagai salah satu mata rantai untuk mencapai tujuan Pendidikan yang luar biasa, seperti untuk membina manusia menjadi kepribadian yang baik. Tentunya, melalui Pendidikan diharapkan manusia dapat menjadi orang yang berkepribadian baik.

¹ Sutrisno dan Suyatno, *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 5.

² Abd Rahman, dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dasar dan Unsur-Unsur Pendidikan", (Makassar: *Al Urwatul Wustqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2022), hlm. 2.

Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional N0. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal I Ayat I mengemukakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan agama yang bertujuan untuk menjadikan manusia sebagai orang yang bertakwa dan tetap menghormati agama lain. Dengan adanya Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama islam. Pendidikan Agama Islam tentunya bisa didapatkan melalui proses pembelajaran, orang yang memberikan ilmu tersebut adalah seorang guru. Seorang guru tentunya memiliki tugas untuk menyampaikan ilmu secara tepat dan benar agar ilmu tersebut nantinya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada zaman modern seperti saat ini, banyak terjadi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya problematika akan datang silih berganti. Problematika yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran tentunya memerlukan solusi guna memecahkan masalah yang terjadi. Jika masalah muncul dalam pembelajaran tentunya seorang guru harus menemukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut, supaya proses

³ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafindo Telindo Press, 2014), hlm. 2.

pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk menumbuhkan, menambahkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian ilmu serta pemupukan penghayatan, pengalaman dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam. Dengan adanya Pendidikan Agama Islam diharapkan akan menjadi lebih mudah dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada diri anak. Jika di sekolah SMP mata pelajaran agama Islam dikemas dalam satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan di Madrasah Tsanawiyah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa bagian. Di madrasah Tsanawiyah pelajaran Pendidikan Agama Islam dijabarkan menjadi beberapa materi seperti Al-Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁴ Materi yang diajarkan pada tingkat Madrasah Tsanawiyah pada mata pelajaran Fiqih meliputi: alat-alat bersuci, bersuci dari najis dan hadats, shalat fardlu lima waktu, shalat berjamaah, berzikir dan berdoa setelah shalat, shalat

⁴ Zaenudin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam", Vol.10, No.2, 2015, *Edukasia*, hlm. 302.

jumat, salat fardhu jama' dan qasar, salat fardhu dalam kondisi tertentu dan salat-salat sunnah *mu'akkad* dan *ghairu mu'akkad*.

Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang MTS atau setara dengan sekolah menengah pertama. Sekolah yang berbasis madrasah tentu didalamnya mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti seperti Al-Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam. Tentunya dalam mata pelajaran tersebut, peserta didik bukan hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, tetapi peserta didik melalui kegiatan bimbingan, latihan, serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tentunya terdapat berbagai problematika yang dihadapi oleh seorang guru. Mata pelajaran Fiqih bukan hanya untuk diketahui oleh peserta didik, mata pelajaran Fiqih diharapkan bisa dijadikan pegangan dalam melaksanakan ibadah-ibadah. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah kemampuan seorang guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran. Seorang guru dalam memilih strategi tentunya juga harus memperhatikan komponen-komponen yang lain, seperti materi, metode, alat pembelajaran (media) dan sistem. Sebagai komponen, media harus sesuai

dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.⁵ Seorang guru harus memperhatikan komponen pembelajaran karena komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain dan merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar. Masing-masing komponen saling berinteraksi yaitu berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi. Misalnya dalam menentukan bahan pembelajaran merujuk pada tujuan yang telah ditentukan, serta bagaimana materi itu akan disampaikan menggunakan strategi yang tepat dan didukung oleh media yang sesuai.

Seorang pendidik harus mampu menerapkan strategi yang baik dalam pembelajaran fiqih sehingga pembelajaran fiqih menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton. Strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. sehingga nantinya peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Realita yang terjadi dalam proses pembelajaran tentunya akan menemui kendala seperti perbedaan latar belakang pendidikan, kurangnya semangat belajar peserta didik, dan kondisi peserta didik saat menerima pembelajaran. Disitulah seorang guru memiliki peran dalam mengatasi problematika pembelajaran tersebut, guru harus memiliki strategi yang cocok di dalam mengatasi dan menyelesaikan problematika pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁶

⁵ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Misykat*, vol. 3 No. 1, 2018. hlm 173.

⁶ Ahmad Sahli Indaka, *Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto, Wawancara Pribadi*, 14 Desember 2022.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh terkait hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika yang terjadi dalam pembelajaran fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KELAS VII DI MTS SALAFIYAH SYAFI'İYAH PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja problematika pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana strategi guru Fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan apa saja problematika yang terdapat pada pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Mendiskripsikan strategi guru Fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi guru, peserta didik, dan peneliti untuk menambahkan ilmu pengetahuan secara menyeluruh, khususnya guru Fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran peserta didik.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu referensi atau alternatif rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan strategi guru dalam mengatasi problematika pembelajaran.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai sumber informasi untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi mengatasi problematika pembelajaran.
 - 2) Sebagai bahan evaluasi selanjutnya dalam proses peng melatih dan membimbing peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang optimal.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai tambahan bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang kaitannya dengan penanganan permasalahan dalam pembelajaran siswa khususnya pada pembelajaran Fiqih.
- 2) Sebagai bahan informasi bagaimana guru mengatasi kurangnya pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran yang terjadi.

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai tambahan wawasan, pengetahuan serta pengalaman terkait bagaimana strategi guru dalam mengatasi kurangnya pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran Fiqih.
- 2) Sebagai bekal di masa mendatang untuk menjadi tenaga pendidik yang professional dan bermanfaat ketika terjun ke dunia kerja, terutama dalam lembaga Pendidikan.

d. Bagi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Untuk memperkaya perbendaharaan perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berupaya memahami gejala sedemikian rupa dengan menapikan segala hal yang

bersifat kuantitatif sehingga gejala-gejala yang ditemukan tidak mungkin diukur oleh angka-angka. Tetapi melalui penafsiran logis teoritis yang berlaku atau terbentuk begitu saja karena realitas yang baru, yang menjadi indikasi signifikan terciptanya konsep baru.⁷ Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian.⁸

Alasan peneliti menggunakan penelitian ini adalah untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pendekatan ini menurut peneliti mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian. Peneliti mengharapkan pendekatan penelitian ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, baik interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Hal penting dari penelitian lapangan adalah bahwa peneliti terjun langsung guna mengamati secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.⁹ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan strategi guru fiqih dalam mengatasi

⁷ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm.213.

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 42.

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

problematika pembelajaran di MTs salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto yang beralamatkan di Jl. Ponpes Karangasem Desa Proto RT/RW 003/001 No. 150A, Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51173. MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto dipilih sebagai tempat penelitian dengan alasan Ketika peneliti melakukan observasi pada sekolah tersebut peneliti menemukan problematika pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 15 April 2023 sampai 06 Juni 2023.

3. Sumber Data Penelitian

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.¹⁰ Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh penulis melalui sumber penelitian dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap pemberi informasi.¹¹ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, yaitu

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 8.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 39.

guru fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto serta peserta didik kelas VII. Pemilihan subjek ini didasarkan pada tujuan penelitian dan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian, oleh karena itu karakteristik subyek telah disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalnya peneliti mendapatkan data melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Sumber data sekunder sebagai bahan pendukung untuk memberikan informasi dalam penelitian.¹² Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku, literatur, dan data pendukung lain seperti arsip dan dokumen tertulis lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diambil melalui pencarian informasi dari hasil catatan dan dokumentasi gambar, profil MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, buku referensi, serta melalui internet, yaitu jurnal, artikel atau penelitian yang relevan dan memiliki informasi terkait dengan judul penelitian mengenai strategi berfikir dalam mengatasi problematika pembelajaran kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 309.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengawasan serta pendataan sebuah objek melalui sistematisa kejadian yang diteliti. Observasi bisa dilaksanakan berulang ataupun sekali saja.¹³ Adapun yang ingin di observasi yaitu tentang Strategi Guru Fiqih dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis, terencana dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁴ Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁵ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Hal ini bertujuan untuk menggali informasi informasi terkait responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan yang ditanyakan secara urut yang telah disiapkan peneliti dan jawaban dari responden direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.¹⁶ Wawancara akan dilakukan pada guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas VII di MTS Salafiyah

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 145.

¹⁴ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2013), hlm. 139.

¹⁵ Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 206

¹⁶ Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit (Review of Qualitative Methode: Interview of The Elite)", (Jakarta: *P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI: Aspirasi*, Vol. 04. No. 2, 2013) hlm. 165.

Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan peserta didik kelas VII.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari tahu data sejarah atau data pada masa lampau.¹⁷ Dalam penelitian ini, pengambilan dokumentasi dilakukan untuk menambah informasi terkait profil MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, seperti data tentang kondisi lingkungan sekolah, kondisi peserta didik, serta pelaksanaan pembelajaran Fiqih kelas VII.

5. Teknik Analisis Data

Teknis Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹⁸ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, sampai dengan dokumen pribadi.¹⁹ Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan, kemudian ditarik kesimpulan sehingga dapat

¹⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 115

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 210.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 247.

diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data model Miles dan Huberman dibagi dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:²⁰

a. Reduksi Data

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data tentang strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Kemudian setelah data diperoleh, maka peneliti akan mengolah data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, menentukan tema dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentranformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan lapangan. Dalam reduksi data, peneliti mengabaikan berbagai data yang diyakini tidak berhubungan dengan fokus penelitian Strategi Guru Fiqih dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka proses selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini peneliti

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334.

menyajikan data dalam bentuk uraian yang terstruktur sedemikian rupa terkait strategi guru Fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Uraian data jenis ini berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka, untuk itu, data yang diperoleh harus diorganisir dalam struktur yang mudah dipahami dan diuraikan. Sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat atau bukti yang valid. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis sedemikian rupa serta disesuaikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti dapat membuat suatu kesimpulan tentang strategi guru Fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupten Pekalongan

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: Halaman Sampul Awal, Halaman Sampul Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman

Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab:

BAB I berisi Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II berisi Landasan Teori terdiri dari 2 sub bab: Sub bab pertama berisi deskripsi teori berisi tentang: *Pertama*, tentang Strategi Guru Fiqih meliputi: pengertian strategi guru fiqih, macam- macam strategi pembelajaran fiqih, peran guru fiqih, ruang lingkup pembelajaran fiqih. *Kedua*, menjelaskan tentang strategi guru dalam mengatasi problematika pembelajaran. yang meliputi: pengertian problematika pembelajaran, faktor penyebab problematika pembelajaran. Sub bab kedua berisi penelitian relevan. Sub bab ketiga berisi kerangka berfikir.

BAB III Hasil Penelitian yang terdiri dari empat sub bab. *Pertama*, membahas gambaran umum tentang lokasi penelitian, yaitu mengenai gambaran sekilas tentang keadaan MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Kedua*, membahas tentang problematika pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, membahas tentang guru dalam mengatasi problematika pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Terdiri dari analisis bagaimana problematika pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan analisis bagaimana strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Setelah data terkumpul, maka data akan dikaitkan dengan rumusan masalah dan teori yang sudah dibahas oleh peneliti.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir meliputi: Daftar Pustaka dan Lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Strategi Guru Fiqih dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Kelas VII di MTS Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika di dalam proses pembelajaran Fiqih kelas VII di MTS Salafiyah Syafi’iyah Proto meliputi perbedaan latar belakang peserta didik, perbedaan latar belakang tersebut dikarenakan sekolah MTS Salafiyah Syafi’iyah Proto ini sekolah yang memiliki peserta didik lulusan dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Kemudian kurangnya semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Problematika selanjutnya yaitu kondisi peserta didik dalam menerima pembelajaran.
2. Strategi guru Fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran menggunakan strategi kooperatif dan strategi kontekstual. pembelajaran kooperatif bagaikan seperangkat strategi pengajaran digunakan oleh guru sehingga peserta didik sama-sama membantu dalam belajar sesuatu. Strategi pembelajaran kontekstual, strategi ini mengutarakan bagaimana seharusnya guru mampu menghubungkan isi pelajaran yang diajarkan

dengan keadaan dunia di sekeliling peserta didik. Oleh karena itu konsep ini, diharapkan hasil pembelajaran ini lebih bermakna bagi anak didik.

B. Saran

Diharapkan studi tentang strategi guru Fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran kelas VII ini, dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari pembahasan topik masalah yang ada, sehingga nantinya akan informasi tambahan terkait strategi guru Fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran.

Pada akhir penulisan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang semoga dapat membantu dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan orang lain:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru harus lebih memperbanyak strategi yang membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. sehingga guru dapat mengatasi problematika pembelajaran pada peserta didik dan guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru professional.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar baik guru maupun orang tua agar pada saat melaksanakan pembelajaran peserta didik memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agung Setiyawan. 2018. Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 5 No. 2.
- Aje Arisman Usman. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division dan Team Games Tournament*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Ali Mudlofir, dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budiarti Sri. 2021. *Problematika Pembelajaran*. Magetan: AE Media Grafika.
- Burhanuddin, Pupi Eko Retnani. 2018. Problematika Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah Kurikulum 2013 Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Purwokerto: Thesis tidak diterbitkan.
- Chairunnisa dkk. 2021. Meningkatkan Semangat Belajar dan Kreativitas Anak Dimasa Pandemi, Dedikasi: Universitas Pamulang, Vol.1 No. 2.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Endraswara Suwandi. 2012. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Gulo Widodo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan Heri. 2012. *Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitataif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haidir dan Salim .2012. *Strategi Pembelajaran*. Medan: IKAPI.
- Hamruni. 2011. "*Strategi Pembelajaran*". Yokyakarta: Insan Madani.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani.

- Hamzah, dkk. 2014. *Desain Pembelajaran, Edisi Revisi*. Bandung: MQS Publishing.
- Harahap, Hasian Hasayangan. 2021. “*Strategi guru fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran secara daring di masa covid-19 di MTS Nurul Huda Mendalo Darat Provinsi Jambi*”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing.
- Khodijah Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Komalasari Kokom. 2015. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Krisnawat, Lilis. 2022. “*Pelaksanaan Apel Pagi dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Madrasah Tsabawiyah Al-Akbar Senepo Slahung Ponorogo*”, Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Lexy J. Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maghfiroh, Adib Iqomatul. 2018. “*Strategi guru dalam mengatasi gangguan komunikasi pembelajaran di MTSN 5 Tulungagung*”, Skripsi, IAIN Tulungagung.
- Mansir Firman dan Halim Purnomo. 2020. “*Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Fiqih Sekolah Umum*”. Vol. 3 No. 3. Kamaya: Jurnal Ilmu Agama.
- Moleong Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ali. 2013. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Muhammad Tobroni. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhith, Abd. 2018. *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso. Indonesian Journal of Islamic Teaching*. Vol. 1 No. 1.
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nata Abbudin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. cet. II, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nirwana. 2018. “*Strategi Model Pembelajaran Inquiri pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah*”, Vol. VI No. 1. Jurnal Istiqra.
- Nurdin, Nursya’baniyah, dkk. 2019. “*Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Karangploso Malang*”. Vol. 4 No. 6 Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam.
- Nurrita Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. vol. 3 No. 1, Misykat.
- Pratiwi, Nurul. 2022. “*Strategi Guru Fiqih Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Siswa di Kelas VIII MTs Hidayatullah Mubarak Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur*”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahman Abd, dkk. 2022 “*Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dasar dan Unsur-Unsur Pendidikan*”, Makassar: *Al Urwatul Wustqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Roffina, Zamrat Desi. 2020. “*Meningkatkan Semangat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Relasi dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific*”, Jurnal Pendidikan Tambusai: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Rambah, vol. 4, No. 1.
- Rokim dan Siti Suwaibatul Aslamiyah. 2018. *Strategi Guru Dalam Penyelesaian Problematika Pembelajaran*, Litbang Pemas. Universitas Islam Lamongan.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafindo Telindo Press.
- Sari, Indah Nur Malita. 2020. “*Strategi Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Motivasi Peserta Didik di MTs Darun Najah di MTs Karangploso Malang*”, Skripsi. Universitas Islam Malang.
- Sefrina Andi. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subini Nini. 2014. *Mengatasi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suriadi. 2017. Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Fiqih, Muallimuna: jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syaifuddin, Vol. 3, No.1.
- Suryabrata Sumadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryabrata Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno dan Suyatno. 2015. *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syaifuddin, Sultan Muhammad. 2017. “Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Fiqih (Studi di MIN Sekuduk, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas)”. Vol 3, No. 1. Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2013. *Mode-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kencana.
- Uno Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warif Muhammad. 2019. “Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar”, Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam, Vol 4, No 1. STAI DDI Maros.
- Yudin Citriadin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Mataram: Pustaka Bangsa.
- Zaenudin. 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.10, No.2, 2015, Edukasia.
- Zarkasji, Abdul salam. 2014. *Pengantar Ushul Fiqih*. Yogyakarta: Semesta.
- Zuchri Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Zuhri, Achmad. 2017. “Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi problematika Pembelajaran Ranah Afektif di SMA 1 Bae Kudus”, Vol 5, No 2. STAIN Kudus.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Fani Rismayanti
NIM : 2119222
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 03 Juli 2001
JenisKelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds. Proto Karangasem Kec. Kedungwuni Kab.
Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Nur Khofsoh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Abdurrahman
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Ds. Proto Kec. Kedungwuni Kabupaten Kab.
Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MISS Proto 01 : Lulus Tahun 2013
2. MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto : Lulus Tahun 2016
3. MA salafiyah Syafi'iyah Proto : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 26 Juni 2023
Hormat Saya,

FANI RISMAYANTI
NIM. 21192

Lampiran 2

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uiningsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

Nomor : B-718/Un.27/Set.II.1/TL.00/04/2023 14 April 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala MTS Salafiyah Syafiiyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Fani Rismayanti
NIM : 2119222
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"STRATEGI GURU FIKIH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KELAS VII DI MTS SALAFIYAH SYAFIYAH PROTO"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

 Mohammad Syaifuddin, M.Pd
 NIP. 198703062019031004
 Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ



Lampiran 3

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



الدراسة الثانوية السلفية الشافعية
MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH SYAFI' IYAH
PROTO - KEDUNGWUNI
TERAKREDITASI A

Alamat : Proto Kedungwuni Pekalongan 51173 e-mail : mts_salsaf@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 140/MTsSS/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Abd. Jamil, S.Ag
 N I P : -
 Jabatan : Kepala MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kab.Pekalongan

Menerangkan bahwa :

N a m a : Fani Rismayanti
 N I M : 2119222
 Prodi : PAI
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian ilmiah untuk Skripsi dengan judul :

"STRATEGI GURU FIQH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KELAS VII DI MTS SALAFIYAH SYAFI' IYAH PROTO"

Pada Lembaga MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 6 Juni 2023

Kepala MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto



Lampiran 4

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI
STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN KELAS VII DI MTS SALAFIYAH SYAFI'YIAH
PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Problematika Pembelajaran Fiqih	a. Proses pembelajaran Fiqih b. Efektifitas pembelajaran c. Problematika pembelajaran d. Hambatan dalam penerapan strategi pembelajaran e. Peningkatan pembelajaran	1) Bagaimana proses pembelajaran Fiqih kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? 2) Apakah proses pembelajaran Fiqih kelas VII di MTS Salafiyah syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sudah berjalan efektif 3) problematika apa yang sering terjadi ketika proses pembelajaran Fiqih berlangsung? 4) Apa saja hambatan yang dialami dalam menerapkan

		<p>strategi pembelajaran Fiqih?</p> <p>5) Menurut anda, apa yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran Fiqih?</p>
Strategi guru Fiqih	<p>a. Strategi pembelajaran</p> <p>b. Respon peserta dalam penerapan strategi pembelajaran</p> <p>c. Respon peserta didik setelah diterapkannya strategi pembelajaran</p> <p>d. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran</p>	<p>1) Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengatasi problematika pembelajaran Fiqih tersebut?</p> <p>2) Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi yang anda gunakan?</p> <p>3) Bagaimana perubahan yang dialami oleh peserta didik setelah diterapkannya strategi tersebut?</p> <p>4) Apakah setelah diterapkannya strategi tersebut peserta didik dapat lebih antusias dalam menerima pembelajaran?</p> <p>5) Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran Fiqih sudah memadai?</p>

Lampiran 5

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VII
STRATEGI GURU FIIQH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN KELAS VII DI MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH
PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Problematika Pembelajaran Fiqih	f. Durasi pembelajaran Fiqih g. Problematika pembelajaran h. Perbedaan mata pelajaran fiqih	1) Berapa jam pelajaran Fiqih dalam satu minggu? 2) Apa problematika yang ada dalam pembelajaran Fiqih? 3) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Fiqih? 4) apa yang membedakan mata pelajaran Fiqih dengan mata pelajaran lainnya?
Strategi guru Fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran.	e. Pentingnya pembelajaran Fiqih f. Media pembelajaran g. Strategi guru h. Dampak pembelajaran Fiqih i. Perbaikan pembeajaran Fiqih	1) Menurut anda, seberapa penting pembelajaran Fiqih? 2) Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih? 3) Bagaimana strategi yang

		<p>diterapkan guru Fiqih?</p> <p>4) Apakah dengan strategi yang diterapkan guru dapat membantu anda dalam pembelajaran Fiqih?</p> <p>5) Menurut anda, sejauh mana pembelajaran Fiqih berdampak dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>6) Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran Fiqih?</p>
--	--	---

*Lampiran 6***PEDOMAN WAWANCARA****STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN KELAS VII DI MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH
PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN****A. Tujuan**

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data berupa lisan dari narasumber sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

B. Butir Pertanyaan

1. Wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII
 - a. Bagaimana proses pembelajaran Fiqih kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
 - b. Menurut anda, apakah proses pembelajaran Fiqih kelas VII di MTS Salafiyah syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sudah berjalan efektif?
 - c. Menurut anda, problematika apa yang sering terjadi ketika proses pembelajaran Fiqih berlangsung?
 - d. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengatasi problematika pembelajaran Fiqih tersebut?
 - e. Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi yang anda

gunakan?

- f. Bagaimana perubahan yang dialami oleh peserta didik setelah diterapkannya strategi tersebut?
 - g. Apakah setelah diterapkannya strategi tersebut peserta didik dapat lebih antusias dalam menerima pembelajaran?
 - h. Apa saja hambatan yang dialami dalam menerapkan strategi pembelajaran Fiqih?
 - i. Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran Fiqih sudah memadai?
 - j. Menurut anda, apa yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran Fiqih?
2. Wawancara Peserta Didik
- a. Berapa jam pelajaran Fiqih dalam satu minggu?
 - b. Menurut anda, seberapa penting pembelajaran Fiqih?
 - c. Menurut anda, apa yang membedakan mata pelajaran Fiqih dengan mata pelajaran lainnya?
 - d. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih?
 - e. Menurut anda, apa problematika yang ada dalam pembelajaran Fiqih?
 - f. Menurut anda, bagaimana strategi yang diterapkan guru Fiqih?
 - g. Apakah dengan strategi yang diterapkan guru dapat membantu anda dalam pembelajaran Fiqih?
 - h. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Fiqih?

- i. Menurut anda, sejauh mana pembelajaran Fiqih berdampak dalam kehidupan sehari-hari?
- j. Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran Fiqih?

C. Narasumber

1. Guru Mata Pelajaran Fiqih
2. Peserta Didik Kelas VII

*Lampiran 7***TRANSKIP WAWANCARA****1. Informan 1**

Nama : H. Ahmad Sahli

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII

Hari, Tanggal Wawancara : Minggu, 21 Mei 2023

Tempat Wawancara : MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pembelajaran Fiqih kelas VII di MTS SS Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2	S	Proses pembelajaran Fiqih kelas VII di MTS SS Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sesuai dengan KMA nomor 183 dengan pembelajaran-pembelajaran yang sudah diatur dalam kurikulum. Pembelajaran yang sudah diatur dalam kurikulum artinya anak dibudayakan untuk berinteraksi, seorang guru hanya sebagai fasilitator, mengantarkan dan memberikan motivasi-motivasi. Kemudian, anak diupayakan untuk bisa menemukan apa yang dimaksud dalam kajian-kajian Fiqih. Karena pada dasarnya bahwa Fiqih ini merupakan salah satu pelajaran yang <i>ubudiyah</i> yang setiap harinya itu untuk dilakukan oleh anak sendiri oleh karena itu memang disini ada penekanan terhadap bentuk amaliah-amaliah seperti di dalam materi pembelajaran Fiqih.

		Bentuk amaliah itu sendiri seperti yang dilaksanakan di MTS SS Proto setiap pagi ada shalat dhuha berjamaah, dan shalat dhuhur berjamaah. Hal tersebut termasuk dalam satu pengembangan pembelajaran Fiqih itu sendiri disamping materi-materi yang mengacu pada buku materi dari Kemenag.
3	P	Menurut anda, apakah proses pembelajaran Fiqih kelas VII di MTS SS Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sudah berjalan efektif?
4	S	Menurut saya proses pembelajaran Fiqih kelas VII di MTS SS Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sudah efektif karena disamping kita memberikan suatu reverensi atau materi-materi. Guru juga melakukan beberapa praktik-praktik baik di dalam pembelajaran maupun praktik yang dilaksanakan di luar pembelajaran atau di luar sekolah. Dalam materi pembelajaran Fiqih kelas VII berisi tentang shalat wajib, shalat sunnah maupun shalat dalam berbagai keadaan. Jadi nanti ada peserta didik yang mendemonstrasikan sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik memperhatikan, contoh lain dalam praktik seperti saat ada acara sekolah study tour, kita praktekkkan sholat <i>jamak taqdim</i> , <i>jamak takhir</i> , <i>qasar</i> itu memang saya praktekkkan disitu. Jadi, pembelajaran Fiqih itu sudah bisa mengantarkann pada tingkatan peribadatan seseorang.
5	P	Menurut anda, problematika apa yang sering terjadi ketika proses pembelajaran Fiqih berlangsung?
6	S	Problematika ketika berlangsungnya pembelajaran Fiqih jelas banyak. Problematika yang pertama, perlu diketahui bahwa sekolah ini menerima peserta didik berdasarkan latar belakang yang berbeda, ada peserta didik yang lulusan Sekolah Dasar dan ada peserta didik yang lulusan Madrasah Ibtidaiyah. Peserta didik yang lulusan Madrasah Ibtidaiyah tentu pelajaran Fiqih sudah

	<p>diajarkan, sedangkan peserta didik lulusan Sekolah Dasar pendidikan agama dibungkus dalam satu mata pelajaran saja yaitu Pendidikan Agama Islam. Sehingga disinilah guru harus memberikan pembelajaran pada peserta didik sesuai dengan kondisinya tanpa membedakan antara peserta didik agar semua peserta didik dapat memahami materi. Biasanya nanti pada tingkatan akhir semester peserta didik sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga problem pada perbedaan jenjang anak tidak ada. Problematika yang kedua, perlu diketahui bahwa kondisi peserta didik sekarang untuk tingkatan peribadatan bukan seperti peserta didik saya dulu. Kalau peserta didik zaman dulu ketika guru memerintahkan peserta didik untuk shalat jamaah tentu peserta didik akan langsung menuruti perintah gurunya, akan tetapi kondisi seperti itu sudah berbeda dengan peserta didik zaman sekarang. Peserta didik saat ini kalau hanya di perintahkan satu kali terkadang peserta didik tidak menuruti perintah gurunya, jadi harus berkali-kali agar anak mau melaksanakan perintah yang diberikan gurunya. Contohnya dalam shalat berjamaah, peserta didik zaman dulu ketika diperintahkan untuk shalat berjamaah maka langsung bergegas untuk melaksanakan shalat berjamaah, berbeda dengan peserta didik zaman sekarang yang harus diperintahkan berkali-kali agar mau melaksanakan hal tersebut. Tetapi dengan kegigihan semua guru antar guru mapel terlebih guru mapel PAI khususnya saling bersinergi untuk mengantarkan pada program tujuan sekolah. Sinergi dari pembelajaran dari guru ini memperkuat dalam lajunya pembelajaran. problematika yang ketiga, problematika yang datang dari kondisi peserta didik, contohnya ada peserta didik yang mengantuk. Seperti yang kita ketahui, peserta didik MTS SS Proto ini campuran, campuran yang dimaksud disini yaitu peserta didik terdiri dari anak penduduk sekitar dan peserta</p>
--	---

		<p>didik dari pondok pesantren. Untuk peserta didik yang berasal dari pondok di malam harinya mereka pasti ada kegiatan mengaji, jadi mungkin karena jam istirahat yang kurang membuat mereka merasa mengantuk saat jam pembelajaran. kemudian problematika selanjutnya ketika ada peserta didik yang memilih untuk ribut ketika pembelajaran atau berbicara sendiri ketika pembelajaran.</p> <p>saya sebagai guru menyikapi ketika makanya peserta didik jadi ada anak tidur kita berusaha membangunkan dengan cara-cara yang baik. Artinya yang pertama kita coba berjalan mengajar, kadang ada anak yang mendengar suara gurunya langsung bangun, ada juga anak yang mendengar suara gurunya masih tetap tidur. Nah kalau begini biasanya kita coba dari membangunkan anak melalui teman sebelah, kalau itu juga tidak berhasil biasanya guru yang mendatangi anak itu. Biasanya kalau guru sudah mendekati anak langsung bangun. Meskipun setelah dibangunkan ada anak yang langsung mengikuti pelajaran ada juga anak yang masih bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran.</p>
7	P	Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengatasi problematika pembelajaran Fiqih tersebut?
8	S	Strategi yang saya gunakan dalam mengatasi problematika yang terjadi dalam pembelajaran Fiqih yaitu strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran kontekstual. Misalnya dalam penyampaian materi pembelajaran ketika latar belakang pendidikan peserta didik tersebut berbeda seperti yang tadi saya sampaikan ada peserta didik yang lulusan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, ketika menyampaikan materi tentunya saya tidak membedakan antara peserta didik, namun saya akan lebih menekankan kepada peserta didik yang sekiranya kurang begitu mengikuti materi, jadi nantinya peserta didik akan memahami

		<p>materi tersebut dengan baik. Kemudain ketika ada peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran atau bahkan sampai tertidur saat proses pembelajaran sedang berlangsung saya akan membangunkan peserta didik dengan cara yang baik agar cara saya membangunkan tidak mengarah pada <i>bullying</i>. Dalam mengatasi peserta didik yang berbicara sendiri, contohnya ketika dalam praktik salat ada peserta didik yang mendemonstrasikan di depan kemudian ada peserta didik lain yang berbicara sendiri atau malah ribut dengan temannya dan tidak memperhatikan maka akan saya suruh menggantikan teman yang sedang praktik di depan. Oleh karena itu, peserta didik daripada disuruh menggantikan temannya yang sedang praktik maka akan lebih memilih untuk memperhatikan dalam pembelajaran. Kemudian untuk mengatasi peserta didik yang merasa bosan saat pembelajaran dalam pembelajaran biasanya saya selingi dengan cerita-cerita lucu, hal tersebut juga termasuk dalam strategi guru, ketika peserta didik sudah merasa bosan dengan materi pembelajaran kemudian diselingi cerita lucu tentu peserta didik akan semangat mendengarkan cerita dan akhirnya mereka menjadi lebih antusias dalam pembelajaran. Strategi yang saya gunakan dalam mengatasi problematika lebih ke apresiasi kalo <i>punishment</i> itu jarang saya lakukan. Karena melihat kondisi pada peserta didik sekarang Ketika diberikan <i>punishment</i> itu justru akan melawan, jadi peserta didik sekarang harus diberitahu dengan cara yang baik dan lembut namun tetap disegani sebagai guru.</p>
9	P	Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi yang anda gunakan?
10	S	Respon peserta didik terhdap strategi yang saya gunakan cukup baik. Contohnya ketika dalam praktik itu ramai malah ribut dengan temannya dan tidak memperhatikan maka akan saya suruh

		menggantikan teman yang sedang praktik di depan. Oleh karena itu, peserta didik daripada disuruh menggantikan temannya yang sedang praktik maka akan lebih memilih untuk memperhatikan dalam pembelajaran. Berarti responnya anak terhadap apa yang saya sampaikan anak bisa menerima.
11	P	Bagaimana perubahan yang dialami oleh peserta didik setelah diterapkannya strategi tersebut?
12	S	Perubahan yang dialami oleh peserta didik kalau untuk pelajaran Fiqih itu ukurannya gampang. Materi Fiqih jelas membahas tentang salat, thaharah, menyangkut peribadatan. Ketika saya melihat perilaku anak saya sudah bisa mengerti apakah peserta didik tersebut memahami materi atau tidak. Contohnya peserta didik yang mengerti tentang pembelajaran Fiqih yang sebenarnya kalau diajak untuk salat dhuha berjamaah, salat dhuhur berjamaah pasti mengikuti. Tapi kalau peserta didik yang tidak memahami materi tentang keutamaan-keutamaan shalat tersebut ketika diajak shalat berjamaah pasti malas-malasan. Kalau untuk hubungan tentang materi dari segi hukum untuk tingkatan MTS/SMP belum bisa membandingkan jadi sesuai dengan alurnya, sesuai dengan apa yang diajarkan gurunya, belum berani berpendapat. Ketika pembelajaran anak ribut atau berbicara sendiri itu merupakan hal yang wajar, tetapi saya sebagai guru menyikapi hal tersebut saya memberikan penekanan pada peserta didik jika yang ribut saya suruh mengganti di depan, setelah saya berbicara seperti itu peserta didik langsung memperhatikan. Melihat hal tersebut berarti respon peserta didik terhadap apa yang saya sampaikan peserta didik bisa menerima dengan baik. Pelajaran Fiqih itu banyak pelajaran-pelajaran yang bisa mengantarkan anak menjadi ingin belajar. Contohnya saya kalau mengajar orientasinya surga, motivasi-motivasi itulah yang menjadikan anak termotivasi dan

		ingin belajar. Karena sebagian peserta didik kita juga ada yang dari pondok pesantren jadi terdorong dengan situasi yang lain.
13	P	Apakah setelah diterapkannya strategi tersebut peserta didik dapat lebih antusias dalam menerima pembelajaran?
14	S	Iya tentu, setiap saya menerapkan hal tersebut respon peserta didik itu memperhatikan, itu tandanya peserta didik dapat menerima strategi yang saya berikan.
15	P	Apa saja hambatan yang dialami dalam menerapkan strategi pembelajaran Fiqih?
16	S	Menurut saya, untuk pembelajaran Fiqih kelas VII tidak terdapat hambatan yang berarti. Dalam pembelajaran Fiqih itu berbeda dengan pembelajaran lainnya. Contohnya pelajaran Matematika, dalam pelajaran tersebut ada beberapa peserta didik yang tidak menguasai materinya, sehingga Ketika pembelajaran berlangsung minat belajar peserta didik kurang, apalagi jika seorang guru hanya condong pada peserta didik yang memahami materi saja, disitu akan timbul kecondongan dan minat peserta didik yang tidak paham akan materinya akan semakin menghilang. Berbeda dengan pembelajaran Fiqih, materi dalam Fiqih kelas VII berisi materi-materi ibadah. Untuk praktik dalam pembelajaran paling mudah dalam materi Fiqih kelas VII.
17	P	Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran Fiqih sudah memadai?
18	S	Sarana dan prasarana untuk pembelajaran fiqih kelas VII paling enak. Untuk pembelajaran fiqih dasar secara umum sudah terpenuhi, karena materi kelas VII berisi thaharah kemudian salat jadi untuk praktiknya bisa dilakukan di lingkungan sekolah atau bisa didalam pembelajaran. Contohnya dalam materi tentang salat dalam berbagai keadaan, langsung praktik di dalam kelas. pembelajaran fiqih yang paling susah itu kelas IX ada materi

		tentang mengkafani jenazah.
19	P	Menurut anda, apa yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran Fiqih?
20	S	Hal yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran Fiqih yaitu motivasi kepada peserta didik terhadap pentingnya pembelajaran Fiqih. Karena Fiqih merupakan salah satu pelajaran yang bisa dimanfaatkan di dunia dan di akhirat. Dan kita sebagai pendidik harus memberikan contoh-contoh yang baik kepada peserta didik. Peserta didik akan lebih melekat pada tingkatan contoh gurunya. Misalnya dalam kegiatan salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah, peserta didik akan melihat gurunya apakah gurunya ikut berjamaah atau tidak. Sebagai guru kita harus senantiasa memberikan contoh-contoh yang baik.

2. Informan 2

Nama : Aulia Putri

Jabatan : Peserta Didik Kelas VII

Hari, Tanggal Wawancara : Minggu, 21 Mei 2023

Tempat Wawancara : MTS SS Proto Kedungwuni

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Berapa jam pembelajaran Fiqih dalam satu minggu?
2	S	Dalam satu minggu pembelajaran Fiqih itu ada dua jam.
3	P	Menurut anda, seberapa penting pembelajaran Fiqih?
4	S	Penting banget, soalnya di pelajaran Fiqih kelas VII berisi tentang

		ibadah, jadi saya bisa praktekkan dalam kehidupan. Pokoknya berguna banget.
5	P	Menurut anda, apa yang membedakan mata pelajaran Fiqih dengan mata pelajaran lainnya?
6	S	Pelajaran Fiqih berbeda dengan mata pelajaran lainnya karena dalam materi tentu berbeda, cara penyampaian guru, dan saat proses pembelajaran berlangsung tentunya berbeda dengan pelajaran lainnya.
7	P	Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih?
8	S	Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih tergantung pembahasannya. Untuk materi kelas VII kan berisi tentang Fiqih ibadah. Jadi, media yang digunakan misalnya dalam bab sholat itu pake tikar di depan kelas nanti ada yang mendemonstrasikan, papan tulis dan juga buku materi.
9	P	Menurut anda, apa problematika yang ada dalam pembelajaran Fiqih?
10	S	Problematikanya kadang ada anak yang ribut, jadi kadang terganggu saat memperhatikan pembelajaran.
11	P	Menurut anda, bagaimana strategi yang diterapkan guru Fiqih dalam mengatasi problematika tersebut?
12	S	Strategi yang diterapkan guru Fiqih misalnya ada anak yang ribut itu di nasehati dan di dekati. Jadi anak tersebut akan menjadi memperhatikan pembelajaran.
13	P	Apakah dengan strategi yang diterapkan oleh guru membantu anda dalam pembelajaran?
14	S	Iya membantu, karena strategi yang digunakan itu berubah-ubah sesuai dengan materi yang diajarkan. Dan juga guru mampu mengkondisikan kelas. Membuat peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan.
15	P	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Fiqih?

16	S	Kendalanya kadang saya mengantuk.
17	P	Menurut anda, sejauh mana pembelajaran Fiqih berdampak dalam kehidupan sehari-hari?
18	S	Menurut saya pembelajaran Fiqih berdampak dalam kehidupan sehari-hari, karena di dalam pembelajaran Fiqih berisi tata cara beribadah. Jadi dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan ibadah untuk saya pribadi ya mba, misalnya tentang cara thaharah dan sholat jama' itu saya bisa mempraktekkan ketika saya berpergian jauh. Tapi tetap didampingi orang tua.
19	P	Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran Fiqih?
20	S	Hal yang perlu diperbaiki mungkin dari media pembelajarannya agar lebih ditingkatkan dan lebih banyak variasi dalam pembelajaran.

3. Informan 3

Nama : Aqilla khoirunnisa

Jabatan : Peserta Didik Kelas VII

Hari, Tanggal Wawancara : Minggu, 21 Mei 2023

Tempat Wawancara : MTS SS Proto Kedungwuni

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Berapa jam pembelajaran Fiqih dalam satu minggu?
2	S	Dua jam pelajaran.
3	P	Menurut anda, seberapa penting pembelajaran Fiqih?

4	S	Penting, karena dengan pelajaran Fiqih kita bisa tau tentang cara-cara beribadah.
5	P	Menurut anda, apa yang membedakan mata pelajaran Fiqih dengan mata pelajaran lainnya?
6	S	Fiqih berbeda dengan mata pelajaran lainnya karena Fiqih berisi materi-materi tentang bagaimana kita beribadah kepada Tuhan, dan tentunya ilmunya bermanfaat di dunia dan juga untuk akhirat nantinya.
7	P	Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih?
8	S	Media pembelajarannya ada papan tulis, tikar, tergantung dengan bab yang di sampaikan.
9	P	Menurut anda, apa problematika yang ada dalam pembelajaran Fiqih?
10	S	Problematika yang terdapat dalam pembelajaran Fiqih kadang ada teman yang berbicara sendiri, sehingga mengganggu saya saat menyimak pembelajaran.
11	P	Menurut anda, bagaimana strategi yang diterapkan guru Fiqih dalam mengatasi problematika tersebut?
12	S	Strategi gurunya saat ada peserta didik yang berbicara sendiri ya di tegur. Biasanya peserta didik juga akan langsung diam ketika gurunya menegur dan anak langsung memperhatikan materi pembelajaran.
13	P	Apakah dengan strategi yang diterapkan oleh guru membantu anda dalam pembelajaran?
14	S	Iya membantu, karena guru bisa mengkondisikan peserta didik.
15	P	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Fiqih?
16	S	Kendala yang saya hadapi kadang merasa mengantuk.
17	P	Menurut anda, sejauh mana pembelajaran Fiqih berdampak dalam kehidupan sehari-hari?

18	S	Pembelajaran Fiqih sangat berdampak dalam kehidupan sehari-hari karena Fiqih membahas ilmu-ilmu yang bisa diterapkan dalam kehidupan.
19	P	Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran Fiqih?
20	S	Dalam pembelajaran Fiqih yang perlu diperbaiki yaitu gurunya harus lebih interaktif ke semua muridnya, tidak terpaku pada beberapa murid saja.

4. Informan 4

Nama : Ghefira Putriana Shofa

Jabatan : Peserta Didik Kelas VII

Hari, Tanggal Wawancara : Senin, 22 Mei 2023

Tempat Wawancara : MTS SS Proto Kedungwuni

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Berapa jam pembelajaran Fiqih dalam satu minggu?
2	S	Dua jam pelajaran dalam satu minggu. 1 jam pelajaran itu 40 menit.
3	P	Menurut anda, seberapa penting pembelajaran Fiqih?
4	S	Sangat penting, Karena dengan mempelajari Fiqih kita tahu cara beribadah baik kepada manusia maupun kepada Tuhan. Untuk Fiqih kelas VII materinya tentang salat, jadi kita tahu bagaimana salat yang benar dan bisa dipraktikkan dalam sehari-hari.

5	P	Menurut anda, apa yang membedakan mata pelajaran Fiqih dengan mata pelajaran lainnya?
6	S	Fiqih berbeda dengan mata pelajaran lainnya karena Fiqih itu menyenangkan, guru menyampaikan materi pembelajaran caranya berbeda dengan guru lain.
7	P	Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih?
8	S	Media pembelajaran yang digunakan papan tulis, meja, tikar.
9	P	Menurut anda, apa problematika yang ada dalam pembelajaran Fiqih?
10	S	Problematika dalam pembelajaran Fiqih paling saya kadang bosan.
11	P	Menurut anda, bagaimana strategi yang diterapkan guru Fiqih dalam mengatasi problematika tersebut?
12	S	Guru Fiqih memperhatikan seluruh peserta didiknya secara menyeluruh sehingga kadang kalau ada anak yang merasa bosan dalam pembelajaran itu diselingi cerita-cerita lucu. Jadi bisa mengusir rasa bosan saat pembelajaran, dan juga ketika ada anak yang berbicara sendiri, guru akan menegur peserta didik tersebut sehingga kembali memperhatikan pelajaran.
13	P	Apakah dengan strategi yang diterapkan oleh guru membantu anda dalam pembelajaran?
14	S	Membantu.
15	P	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Fiqih?
16	S	Kendalanya kadang saya merasa bosan, mengantuk, kadang juga ada teman yang mengajak berbiara.
17	P	Menurut anda, sejauh mana pembelajaran Fiqih berdampak dalam kehidupan sehari-hari?
18	S	Dalam kehidupan sehari-hari ingat materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

19	P	Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran Fiqih?
20	S	Mungkin kalau ditambahi proyektor akan lebih asik saat pembelajaran.

5. Informan 5

Nama : Fariz Maulana

Jabatan : Peserta Didik Kelas VII

Hari, Tanggal Wawancara : Senin, 22 Mei 2023

Tempat Wawancara : MTS SS Proto Kedungwuni

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Berapa jam pembelajaran Fiqih dalam satu minggu?
2	S	2 jam pelajaran dalam satu minggu.
3	P	Menurut anda, seberapa penting pembelajaran Fiqih?
4	S	Sangat penting.
5	P	Menurut anda, apa yang membedakan mata pelajaran Fiqih dengan mata pelajaran lainnya?
6	S	Fiqih berbeda dengan mata pelajaran lainnya, dalam materi pelajarannya.
7	P	Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih?
8	S	Media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih itu seperti buku materi, papan tulis.
9	P	Menurut anda, apa problematika yang ada dalam pembelajaran

		Fiqih?
10	S	Kadang ada teman yang berbicara sendiri.
11	P	Menurut anda, bagaimana strategi yang diterapkan guru Fiqih dalam mengatasi problematika tersebut?
12	S	Strategi gurunya menasehati peserta didik yang kurang fokus dalam pembelajaran.
13	P	Apakah dengan strategi yang diterapkan oleh guru membantu anda dalam pembelajaran?
14	S	Iya, membantu.
15	P	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Fiqih?
16	S	Saya kadang-kadang mengantuk.
17	P	Menurut anda, sejauh mana pembelajaran Fiqih berdampak dalam kehidupan sehari-hari?
18	S	Sangat berdampak untuk beribadah setiap harinya.
19	P	Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran Fiqih?
20	S	Guru harus lebih memperhatikan seluruh peserta didik.

6. Informan 6

Nama : Muhammad Fakhri Falah

Jabatan : Peserta Didik Kelas VII

Hari, Tanggal Wawancara : Senin, 22 Mei 2023

Tempat Wawancara : MTS SS Proto Kedungwuni

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
----	--------	-----------------

1	P	Berapa jam pembelajaran Fiqih dalam satu minggu?
2	S	Dua jam.
3	P	Menurut anda, seberapa penting pembelajaran Fiqih?
4	S	Sangat penting, karena Fiqih merupakan salah satu pedoman, karena berisi tentang tata cara beribadah. Misalnya Fiqih tentang thaharah itu menerangkan dan menjelaskan. Dengan pembelajaran Fiqih kita menjadi tahu tentang tata cara thaharah, tata cara melakukan shalat dalam pembelajaran Fiqih berisi praktik dan tata cara, kalau kita tidak belajar Fiqih maka kita tidak akan tahu bagaimana caranya beribadah, jika kita tidak tahu cara beribadah lalu bagaimana kita mendekatkan diri kepada Allah Swt.
5	P	Menurut anda, apa yang membedakan mata pelajaran Fiqih dengan mata pelajaran lainnya?
6	S	Pembelajaran Fiqih lebih asik, karena Fiqih dibarengi praktek secara langsung.
7	P	Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih?
8	S	Medianya papan tulis, tikar untuk praktik shalat.
9	P	Menurut anda, apa problematika yang ada dalam pembelajaran Fiqih?
10	S	Mengantuk, banyak teman yang bermain sendiri
11	P	Menurut anda, bagaimana strategi yang diterapkan guru Fiqih dalam mengatasi problematika tersebut?
12	S	Strateginya guru Fiqih menunjuk peserta didik yang tidak memperhatikan untuk maju ke depan.
13	P	Apakah dengan strategi yang diterapkan oleh guru membantu anda dalam pembelajaran?
14	S	Membantu, karena kalau peserta didik yang bermain sendiri maka guru akan menyuruhnya ke depan untuk menggantikan

		peserta didik yang lain yang sedang dalam mempraktikkan praktik tersebut.
15	P	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Fiqih?
16	S	Kadang saya mengantuk.
17	P	Menurut anda, sejauh mana pembelajaran Fiqih berdampak dalam kehidupan sehari-hari?
18	S	Sangat berdampak.
19	P	Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran Fiqih?
20	S	Hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran Fiqih itu adalah semangat saat dalam menerima pembelajaran, atau rasa suka terhadap pelajaran tersebut. Jadi kalau kita merasa suka dengan pelajaran tersebut pasti saat proses pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan.

7. Informan 7

Nama : Jessica Yuanita Setyani

Jabatan : Peserta Didik Kelas VII

Hari, Tanggal Wawancara : Senin, 22 Mei 2023

Tempat Wawancara : MTS SS Proto Kedungwuni

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Berapa jam pembelajaran Fiqih dalam satu minggu?
2	S	Dua jam.
3	P	Menurut anda, seberapa penting pembelajaran Fiqih?

4	S	Penting, karena pelajaran Fiqih berisi tentang ibadah kepada Tuhan.
5	P	Menurut anda, apa yang membedakan mata pelajaran Fiqih dengan mata pelajaran lainnya?
6	S	Mata pelajaran Fiqih berbeda dengan mata pelajaran lainnya karena Fiqih mengajarkan cara beribadah dalam kegiatan sehari-hari.
7	P	Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih?
8	S	Papan tulis, buku paket, meja, tikar.
9	P	Menurut anda, apa problematika yang ada dalam pembelajaran Fiqih?
10	S	Problematikanya kadang dari diri sendiri, kadang juga dari teman-teman di kelas. Problematika dari diri sendiri kadang saat pembelajaran bosan atau takut kalo disuruh maju. Problematika kalau dari teman kadang ada teman yang ribut saat pembelajaran jadi mengganggu saat saya sedang menyimak pembelajaran.
11	P	Menurut anda, bagaimana strategi yang diterapkan guru Fiqih dalam mengatasi problematika tersebut?
12	S	Strategi guru Fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran sudah baik karena ketika ada anak yang berbicara sendiri langsung disuruh maju, jadi anak takut dan akhirnya memperhatikan saat pembelajaran. Ketika saya bosan dengan pembelajaran guru menggunakan cara menyampaikan materi dengan baik jadi saya antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.
13	P	Apakah dengan strategi yang diterapkan oleh guru membantu anda dalam pembelajaran?
14	S	Membantu, karena guru mampu mengkondisikan kelas

		sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.
15	P	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran fiqih?
16	S	Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kadang saya bosan.
17	P	Menurut anda, sejauh mana pembelajaran Fiqih berdampak dalam kehidupan sehari-hari?
18	S	Pembelajaran Fiqih menurut saya berdampak pada kehidupan sehari-hari, karena materi yang diajarkan itu bisa diterapkan dalam keseharian.
19	P	Menurut anda, apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran Fiqih?
20	S	Dalam pembelajaran Fiqih yang perlu diperbaiki yaitu sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran. Misalnya dalam materi pelajaran salat dalam berbagai keadaan. Peserta didik yang mendemonstrasikan itu mencontohkan salat diatas meja. Alangkah baiknya jika ada alat khusus untuk mempraktikkannya.

*Lampiran 8***PEDOMAN OBSERVASI****STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA****PEMBELAJARAN KELAS VII DI MTS SALAFIYAH SYAFI'IYAH****PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN****A. Tujuan**

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait Strategi Guru Fiqih Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi dan keadaan MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.	Terlaksana
2.	Mengamati Proses Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.	Terlaksana
3.	Mengamati Strategi Guru Fiqih dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto.	Terlaksana
4.	Mengamati Interaksi Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTS Salafiyah	Terlaksana

	Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.	
5.	Mengamati Sarana dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Fiqih kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.	Terlaksana

*Lampiran 9***CATATAN LAPANGAN OBSERVASI**

Hari, Tanggal	: Sabtu, 15 April 2023
Waktu	: 07.00 WIB
Tempat	: MTS SS Proto Kedungwuni
Kegiatan	: Memberikan Surat Penelitian

Pada hari Sabtu tanggal 15 April 2023 peneliti melakukan kunjungan ke MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan tujuan untuk meminta izin melakukan penelitian lebih lanjut di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto. Sekitar pukul 07.00 peneliti datang ke kantor bapak ibu guru MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto dan menemui Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan kemudian menyampaikan tujuan kedatangan peneliti dan sekaligus menyerahkan surat izin penelitian. Peneliti juga sedikit menggali informasi-informasi terkait pembelajaran di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Kemudian pihak staff TU memberikan jawaban atas surat izin penelitian tersebut, yaitu peneliti bisa melakukan observasi terkait penelitian keesokan harinya.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Minggu, 16 April 2023
Waktu : 07.00 WIB
Tempat : MTS SS Proto Kedungwuni
Kegiatan : Meminta Data-Data Sekolah

Minggu, 16 April 2023 peneliti datang ke MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto setelah mendapat persetujuan melakukan penelitian. Peneliti datang ke sekolah untuk meminta data-data sekolah yang akan dibutuhkan untuk penelitian, seperti profil sekolah, visi misi, data guru dan lain sebagainya. Peneliti menemui pegawai TU untuk menyampaikan tentang tujuan saya meminta file data sekolah. Kemudian peneliti dipersilahkan menunggu di ruang kepala sekolah. Sambil menunggu data yang peneliti butuhkan peneliti di dampingi oleh waka kesiswaan dan peneliti juga sedikit menggali informasi-informasi terkait kondisi peserta didik MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Senin, 17 April 2023
Waktu : 07.00 WIB
Tempat : MTS SS Proto Kedungwuni
Kegiatan : Menemui Guru Fiqih Kelas VII

Senin, 17 April 2023 peneliti datang ke MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni untuk bertemu dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih kelas VII. peneliti menemui pegawai TU untuk bertemu dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih kelas VII. Kemudian peneliti menunggu di ruang kepala sekolah, setelah Guru Fiqih datang peneliti menyampaikan maksud dan tujuannya agar guru tersebut berkenan peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran Fiqih kelas VII.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Senin, 08 Mei 2023
Waktu : 07.00 WIB
Tempat : MTS SS Proto Kedungwuni
Kegiatan : Menemui Guru Fiqih Kelas VII

Dikarenakan beberapa alasan khusus, peneliti mendatangi MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni setelah beberapa minggu kemudian, yaitu tepatnya pada hari Senin, 08 Mei 2023. Peneliti datang pukul 07.00 dikarenakan peneliti ingin ikut serta kegiatan pembelajaran Fiqih kelas VII. Peneliti melakukan pengamatan dengan mengikuti kegiatan pembelajaran Fiqih bersama peserta didik kelas VII dan bapak Ahmad Sahli selaku guru pengampu mata pelajaran Fiqih.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Tanggal	: 09-20 Mei 2023
Waktu	: 07.00 WIB
Tempat	: MTS SS Proto Kedungwuni
Kegiatan	: Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan mengikuti pembelajaran Fiqih kelas VII selama beberapa hari. Di dalam proses pembelajaran peneliti mengamati perilaku peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, semangat peserta didik Ketika proses pembelajaran, kondisi saat peserta didik sudah mulai bosan dan bagaimana strategi yang diterapkan guru Fiqih dalam mengatasi problematika pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Minggu, 21 Mei 2023

Waktu : 07.00 WIB

Tempat : MTS SS Proto Kedungwuni

Kegiatan : Observasi dan Wawancara

Peneliti datang pukul 07.00, Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran Fiqih pada pukul 07.40-09.00. Kemudian setelah pembelajaran Fiqih selesai peneliti melakukan wawancara dengan guru Fiqih di ruang kepala sekolah. peneliti melakukan wawancara dengan Guru Fiqih dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait problematika pembelajaran Fiqih yang terjadi di dalam proses pembelajaran kelas VII dan bagaimana strategi guru Fiqih dalam mengatasi problematika tersebut, banyak sekali informasi-informasi tambahan yang sangat membantu peneliti untuk bahan penulisan skripsi ini. Setelah selesai wawancara dengan guru Fiqih, peneliti langsung bergegas menemui peserta didik kelas VII untuk melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dua peserta didik, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait bagaimana kondisi peserta didik dan bagaimana strategi yang dilakukan guru Fiqih dalam proses pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Senin, 22 Mei 2023

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : MTS SS Proto Kedungwuni

Kegiatan : Wawancara Peserta Didik Kelas VII

Senin, 22 Mei 2023 peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VII. Peneliti memilih beberapa peserta didik secara acak untuk diwawancarai peneliti sebagai partisipan sumber data primer dari penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan sumber data primer sebanyak 7 orang, yaitu guru Fiqih kelas VII dan beberapa peserta didik kelas VII yang peneliti pilih secara acak. Pada kesempatan ini peserta didik cukup antusias dengan pertanyaan wawancara yang dilontarkan oleh peneliti sehingga peneliti pun juga senang melakukan wawancara dengan peserta didik. Jawaban yang diberikan juga menjawab pertanyaan yang ada dalam wawancara sehingga mempermudah peneliti dalam merangkai kata-kata dalam penulisan skripsi nantinya.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 6 Juni 2023
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : MTS SS Proto Kedungwuni
Kegiatan : Observasi

Penelitian hari terakhir peneliti datang ke MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan untuk menyampaikan terima kasih karena pihak MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini. Peneliti menemui Bapak Abd Jamil, S. Ag selaku Kepala Sekolah MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto. Peneliti juga menemui Guru mata pelajaran Fiqih kelas VII untuk mengucapkan terima kasih karena telah memberikan banyak informasi-informasi sehingga mempermudah peneliti dalam merangkai kata-kata dalam penulisan skripsi nantinya. Peneliti juga menemui pegawai TU yang selama ini membantu peneliti dan mengarahkan agar dapat bertemu dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas VII, serta telah memberikan data-data sekolah. Peneliti sangat berterimakasih karena diterima dengan baik di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dari awal sampai akhir penelitian.

*Lampiran 10***PEDOMAN DOKUMENTASI****A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan gambaran umum terkait data-data penting tentang MTS Salafiyah Syafi'iyah proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan Strategi Guru Fiqih dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Kelas VII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

B. Data yang Perlu Diambil

1. Dokumen tentang MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang meliputi:
 - a. Sejarah MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
 - b. Profil MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
 - c. Visi dan Misi MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
 - d. Sarana dan Prasarana MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
 - e. Struktur Organisasi MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Dokumen Foto Kondisi Lingkungan MTS Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni kabupaten pekalongan.

3. Dokumentasi Hasil Observasi dan Wawancara Peneliti di MTS
Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni kabupaten pekalongan.

*Lampiran 11***HASIL DOKUMENTASI****Wawancara dengan Bapak Ahmad Sahli
Selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII**

Gambar 1 dan 2 (Foto: Fani, 2023)

Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII





Gambar 3 dan 12 (Foto: Fani, 2023)

Pembelajaran Fiqih Kelas VII





Gambar 13 dan 18 (Foto: Fani, 2023)



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FANI RISMAYANTI
NIM : 2119222
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / FTIK
Email : fanirismayanti11@gmail.com
No. Hp : +62 855-2634-4786

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTS SALAFIYAH
SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Juli 2023



FANI RISMAYANTI
NIM : 22119222